

## ABSTRAK

Kebahagiaan dalam pernikahan pasti diinginkan oleh setiap individu yang telah menikah. Tujuan penelitian ini yaitu melihat hubungan penerimaan diri dengan kebahagiaan individu yang menikah. Desain penelitian ini yaitu kuantitatif korelasional. Subjek penelitian ini yaitu 157 individu yang menikah dari hasil sampling menggunakan metode purposive sampling. Instrumen yang digunakan untuk mengukur *penerimaan diri* yaitu *Berger's Self- Acceptance Scale* dan *Oxford Happiness Questioner* untuk mengukur *kebahagiaan*. Teknik Analisis data yaitu analisis deskriptif dan analisis uji pearson. Hasil penelitian dari analisis deskriptif menunjukkan bahwa 54.6% individu yang menikah memiliki penerimaan diri yang tinggi dan 45.9% individu yang menikah memiliki penerimaan diri yang rendah. Selanjutnya, 55.4% individu yang menikah memiliki kebahagiaan yang tinggi dan 44.6% individu yang menikah memiliki kebahagiaan yang rendah. Dari hasil korelasi uji pearson didapatkan bahwa  $\alpha < 0.05$ . maka dapat disimpulkan bahwa terdapat hubungan antara penerimaan diri dengan kebahagiaan pada individu yang menikah.

Kata Kunci : *penerimaan diri, kebahagiaan, individu yang menikah*